

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Akseptor KB hormonal di Puskesmas Kendalsari Kota Malang terdiri dari 8 akseptor (19%) KB pil, 33 akseptor (79%) KB suntik, dan 1 akseptor (2%) KB implant. Kategori usia 20 – 35 tahun (52%), 35 – 40 tahun (38%), dan 40 – 50 tahun (10%). Kategori jumlah anak yang tidak mempunyai anak (12%), 1 – 2 anak (69%), dan >2 anak (19%). Kategori lama penggunaan kontrasepsi hormonal < 1 tahun (52%), dan 1 – 2 tahun (48%).
2. Efek samping kontrasepsi hormonal yang sering muncul atau dialami akseptor KB hormonal yaitu peningkatan berat badan 32 akseptor (76,18%), *amenorea* 24 akseptor (57,14%), *spotting* 18 akseptor (42,85%), *hiperpigmentasi* 14 akseptor (33,32%), dan nyeri kepala 13 akseptor (30,94%).

1.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Untuk mencari faktor – faktor yang menghubungkan antara karakteristik akseptor KB dengan efek samping yang dialami akseptor KB hormonal.